

MAKALAH

KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Kode : KIP625102
Dosen Pengampu : Muhisom, M.Pd.I.
Kelas : 2/A



Oleh:

Kelompok 1

1. Siti Adinda Khairunnisa (2513053011)
2. Fadya Najwa Andrian (2513053012)
3. Marsha Rahmania Putri (2513053022)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang berjudul “Konsep Dasar Psikologi Pendidikan” ini dengan baik. Makalah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas perkuliahan serta sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar psikologi pendidikan.

Makalah ini membahas pengertian psikologi pendidikan, metode, tujuan, manfaat, serta peran dan kontribusinya dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Diharapkan makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya psikologi pendidikan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar serta pengembangan peserta didik secara optimal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhisom, M.Pd.I. selaku dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Metro, 13 Februari 2026

Kelompok 1

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan.....	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Psikologi Pendidikan	3
B. Metode yang Digunakan dalam Psikologi Pendidikan dalam Memahami Proses Belajar dan Pembelajaran	3
C. Unsur-Unsur Pokok yang Menjadi Landasan dalam Psikologi Pendidikan yang Berkaitan dengan Proses Belajar dan Mengajar.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Psikologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran	6
E. Peran Psikologi Pendidikan Dalam Meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah	7
BAB III	9
PENUTUP.....	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari proses belajar, pengajaran, dan pendidikan dalam berbagai konteks. Bidang ini membahas aspek-aspek penting dalam kegiatan pendidikan, seperti proses belajar peserta didik, motivasi belajar, kecerdasan, perkembangan sosial dan emosional, serta evaluasi dan pengukuran hasil belajar. Melalui kajian ini, psikologi pendidikan berupaya memahami karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran, psikologi pendidikan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Selain itu, bidang ini juga membahas berbagai strategi dan metode pembelajaran yang efektif, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik. Motivasi belajar menjadi perhatian utama karena berpengaruh terhadap minat, keterlibatan, dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selain motivasi, psikologi pendidikan juga mempelajari kecerdasan, termasuk berbagai teori kecerdasan dan cara pengukurannya, sehingga pendidik dapat memahami perbedaan potensi dan kemampuan siswa. Perkembangan sosial dan emosional peserta didik turut menjadi fokus kajian, terutama dalam hal kemampuan berinteraksi, membangun hubungan sosial, serta mengelola emosi secara positif yang berpengaruh terhadap proses belajar. Evaluasi dan pengukuran dalam psikologi pendidikan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa serta sebagai dasar dalam perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan psikologi pendidikan dan metode apa saja yang digunakan dalam psikologi pendidikan untuk memahami proses belajar dan pembelajaran?
2. Apa saja unsur-unsur pokok yang menjadi landasan dalam psikologi pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar dan mengajar?
3. Apa tujuan dan manfaat psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana peran psikologi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian psikologi pendidikan serta metode yang digunakan dalam psikologi pendidikan dalam memahami proses belajar dan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur pokok yang menjadi landasan dalam psikologi pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar dan mengajar.
3. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat psikologi Pendidikan.
4. Untuk mengetahui peran psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang memberikan kontribusi penting dalam dunia pendidikan. Prinsip-prinsip psikologi pendidikan dapat dijadikan landasan berpikir dan bertindak dalam mengelola proses belajar mengajar. Berbagai kegiatan pendidikan, seperti seleksi penerimaan peserta didik, perencanaan pendidikan, penyusunan kurikulum, penelitian kependidikan, administrasi pendidikan, pemilihan materi pelajaran, interaksi belajar mengajar, bimbingan dan konseling, serta pengukuran dan evaluasi, memerlukan penerapan prinsip-prinsip psikologis secara tepat.

Pendidik yang memahami psikologi pendidikan mampu menjalankan tugas profesionalnya secara bertanggung jawab dengan mengelola pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik dan prinsip-prinsip psikologis. Psikologi pendidikan juga memusatkan perhatian pada penerapan prinsip dan teknik psikologi dalam pendidikan, sehingga mencakup berbagai aspek psikologi yang berkaitan erat dengan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Barlow (1985) dalam Nyayu Khodijah (2014), psikologi pendidikan mencakup konteks pembelajaran, proses belajar mengajar, serta hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut. Selain itu, psikologi pendidikan sebagai subdisiplin psikologi bersifat praktis dan bermanfaat dalam penerapan prinsip belajar di kelas, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan evaluasi pendidikan (Routledge, 1974).

B. Metode yang Digunakan dalam Psikologi Pendidikan dalam Memahami Proses Belajar dan Pembelajaran

Dalam mengkaji proses belajar dan pengajaran, psikologi pendidikan menggunakan berbagai metode penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan objektif. Salah satu metode yang sering

digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh berbagai variabel terhadap proses dan hasil belajar. Eksperimen dapat dilakukan di laboratorium maupun di lingkungan kelas untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tertentu, seperti gaya mengajar guru atau kondisi lingkungan belajar, terhadap hasil belajar siswa.

Selain metode eksperimen, metode observasi juga banyak digunakan dalam psikologi pendidikan untuk mempelajari perilaku peserta didik dalam situasi pembelajaran yang nyata. Melalui observasi, peneliti dan pendidik dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai cara siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar serta bagaimana mereka merespons berbagai stimulus dalam proses pembelajaran. Di samping itu, tes psikologis digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, kepribadian, dan aspek psikologis lainnya yang berpengaruh terhadap pembelajaran. Penggunaan berbagai metode tersebut secara terpadu memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih komprehensif dan holistik mengenai proses belajar peserta didik.

C. **Unsur-Unsur Pokok yang Menjadi Landasan dalam Psikologi Pendidikan yang Berkaitan dengan Proses Belajar dan Mengajar**

Psikologi pendidikan berperan penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip psikologi pendidikan membantu pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, terdapat beberapa unsur pokok dalam psikologi pendidikan yang menjadi landasan dalam proses belajar dan mengajar.

a) Perkembangan Peserta Didik

Psikologi pendidikan menjadikan perkembangan peserta didik sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran. Setiap peserta didik mengalami tahapan perkembangan yang berbeda, baik dalam aspek kognitif, sosial, emosional, maupun moral. Pemahaman

terhadap tahapan perkembangan tersebut membantu pendidik dalam menentukan metode, strategi, serta materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Apabila materi disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, maka proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan keberhasilan belajar.

b) Karakteristik dan Perbedaan Individu Peserta Didik

Peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, seperti tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan gaya belajar. Psikologi pendidikan menekankan pentingnya memahami perbedaan tersebut agar guru mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Dengan memperhatikan perbedaan individu, pendidik dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, memberikan pelayanan belajar yang tepat, serta membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal.

c) Proses Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi

Psikologi pendidikan mengkaji bagaimana proses belajar berlangsung serta berbagai faktor yang mempengaruhinya. Proses belajar tidak hanya berkaitan dengan penerimaan informasi, tetapi juga mencakup perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku peserta didik. Proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan interaksi sosial di dalam kelas.

d) Proses Pembelajaran dan Interaksi Pendidikan

Psikologi pendidikan juga membahas pelaksanaan pembelajaran melalui interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar. Pembelajaran yang efektif memerlukan komunikasi yang baik, penggunaan strategi pembelajaran yang

tepat, serta pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung. Interaksi yang positif antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan partisipasi siswa, membantu pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

e) Evaluasi dan Hasil Belajar

Evaluasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran menurut psikologi pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar serta perkembangan kemampuan peserta didik. Melalui evaluasi, pendidik dapat menilai efektivitas metode pembelajaran, memperbaiki proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya.

D. Tujuan dan Manfaat Psikologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran

a) Tujuan Psikologi Pendidikan dalam proses pembelajaran

Psikologi pendidikan bertujuan untuk memahami dan menjelaskan proses belajar serta pengajaran, sekaligus membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan karakteristik individu peserta didik, seperti gaya belajar, motivasi, dan kemampuan kognitif. Selain itu, psikologi pendidikan memberikan pemahaman mengenai berbagai aspek psikologis yang memengaruhi perkembangan peserta didik. Psikologi pendidikan juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dalam proses belajar, seperti permasalahan disiplin, rendahnya motivasi, maupun gangguan emosional yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, tujuan utama psikologi pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, memastikan proses belajar berlangsung secara efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal setiap peserta didik.

b) Manfaat Psikologi Pendidikan dalam proses pembelajaran

Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum, penyusunan modul pembelajaran, pemilihan strategi dan media pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan kapasitas peserta didik. Melalui pemahaman psikologi pendidikan, proses pembelajaran dapat dirancang secara lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan belajar siswa.

Selain itu, hasil kajian dalam psikologi pendidikan dapat digunakan untuk mengembangkan layanan pendidikan bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus, seperti anak berbakat intelektual (*gifted*) maupun anak yang mengalami hambatan (*handicapped*), sesuai dengan karakteristik dan jenis hambatan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa psikologi pendidikan berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan berkeadilan.

Bagi pendidik, khususnya guru, pengetahuan tentang psikologi pendidikan sangat membantu dalam memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru dapat memberikan layanan, bimbingan, serta perlakuan yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, psikologi pendidikan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara optimal.

E. Peran Psikologi Pendidikan Dalam Meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah

Psikologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Pembahasan ini mengkaji kontribusi psikologi pendidikan secara menyeluruh melalui telaah terhadap sejumlah studi ilmiah yang membahas berbagai aspek, seperti motivasi belajar, gaya belajar, self-efficacy, kecerdasan emosional, peran guru, serta penerapan teori-teori belajar behavioristik, kognitif, dan

humanistik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta membantu guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa.

Selain itu, temuan tersebut menegaskan pentingnya integrasi psikologi pendidikan dalam praktik pengajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan yang berorientasi pada aspek psikologis agar guru memiliki kemampuan pedagogis dan emosional yang lebih baik dalam mengelola pembelajaran di kelas.

BAB III **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam makalah ini, dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang berfokus pada proses belajar dan pengajaran, serta berperan penting dalam membantu guru merancang strategi pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik peserta didik. Unsur-unsur pokok psikologi pendidikan, seperti perkembangan peserta didik, perbedaan individu, proses belajar, interaksi pendidikan, dan evaluasi hasil belajar, menjadi landasan utama dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan potensi setiap siswa.

Selain itu, penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan melalui metode penelitian, seperti eksperimen, observasi, dan tes psikologis, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses belajar mengajar. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka secara optimal.

B. Saran

Guru dan pendidik disarankan untuk memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan serta karakteristik, gaya belajar, motivasi, dan kebutuhan peserta didik agar dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan tepat sasaran. Penerapan metode penelitian psikologi pendidikan secara berkelanjutan, seperti eksperimen, observasi, dan tes psikologis, dapat membantu menilai efektivitas metode pembelajaran serta menemukan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah dan pihak terkait sebaiknya menyediakan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, baik dalam aspek pedagogis maupun psikologis, sehingga guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, mendukung interaksi positif, serta menumbuhkan potensi peserta didik secara optimal. Selain itu, peserta didik juga dianjurkan untuk lebih

aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi meningkat dan prestasi belajar dapat dicapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Magpiroh, N. L., & Mudzafar, S. N. (2023). Psikologi pendidikan: Teori, perkembangan, konsep, dan penerapannya dalam konteks pendidikan modern. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 41-53.
- Haloho, B., Napitu, U., & Corry, C. (2025). SOSIALISASI KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAGI TENAGA PENDIDIK DI SMK SWASTA PELITA PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 5(2), 339-349.
- Tas'adi, R. (2019). Hakekat dan konsep dasar psikologi pendidikan, belajar dan pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Al-Taujih*, 5(1), 103-113.
- Suralaga, F. (2025). *Psikologi pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Hadhizahra, A., Jannah, D. F., Veriyanto, V., Wati, F. A., Nurfiani, T., & Munawaroh, H. (2025). PERAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 12(1), 101-110.

